

## BAB IV

### KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian terhadap pertanyaan penelitian “bagaimana peran Monbukagakusho dari Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Olahraga, Sains dan Teknologi Jepang (MEXT) sebagai alat diplomasi publik Jepang terhadap Indonesia?”, telah didapatkan kesimpulan bahwa *Monbusho* menjadi alat diplomasi Jepang yang dapat dikatakan berhasil sesuai dengan tujuan dilaksanakannya diplomasi antar kedua negara untuk memelihara hubungan baik keduanya. Jepang menggiring masyarakat Indonesia secara langsung merasakan kehidupan di Jepang, mengenal nilai, norma, etos kerja yang Jepang miliki. Hal ini berguna bagi para pelajar Indonesia, dan dapat diaplikasikan di tanah air ketika para alumni kembali. *Monbusho* menjadikan para alumni sebagai agen diplomasi penyebaran budaya, karena kembalinya ke tanah air, alumni banyak melakukan kegiatan seperti seminar, festival, *education fair* untuk memperkenalkan sistem pendidikan, kehidupan selama di Jepang dan tradisi, yang kemudian siklus ini menciptakan ketertarikan dan menciptakan agen-agen diplomasi baru.

Diplomasi yang dilakukan Jepang terhadap Indonesia bersifat kooperatif, melakukan kerjasama dalam beberapa aspek diantaranya kerjasama dalam bidang politik, pertahanan dan keamanan, ekonomi, pembangunan, kebudayaan, dan

pendidikan. Jepang menggunakan konsep diplomasi multijalur yang dalam hal ini difokuskan pada diplomasi pendidikan. Diplomasi pendidikan Jepang dilaksanakan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Olahraga, Sains dan Teknologi (MEXT) melalui program beasiswa pemerintah *Monbukagakusho* atau lebih akrab disebut *Monbusho*. Program yang dibuka setiap tahunnya ini merupakan produk diplomasi Jepang diperuntukkan untuk seluruh pelajar skala internasional yang ingin melanjutkan pendidikan di Jepang, dengan biaya pendidikan dan biaya hidup yang sepenuhnya ditanggung oleh Jepang.

Alumni pelajar Indonesia di Jepang membuat badan Persatuan Pelajar Indonesia juga PERSADA. Melalui badan alumni, alumni pelajar Indonesia di Jepang melakukan *Education Fair* yang diisi oleh universitas ternama di Jepang juga sekolah bahasa. Kegiatan ini menempatkan tiap alumni pada setiap booth yang ada dalam pameran. Hal ini mempermudah para calon peserta untuk menanyakan langsung tentang bagaimana pengalaman bersekolah di Jepang kepada alumni.

Dalam hal ini kita dapat menemukan hal-hal yang menjadi nilai tambah dengan adanya program *Monbusho* adalah membuka mata mengenai pendidikan dapat menjadi perantara dan aset utama suatu negara untuk melaksanakan kegiatan diplomasinya, menyebarkan pesona budaya serta berpengaruh dalam gerakan pembangunan suatu negara dan menciptakan sumber daya manusia yang memiliki intelektualitas tinggi. Pendidikan dapat menjadi cara komunikasi lintas budaya sebagai jembatan hubungan antar individu dengan latar belakang yang berbeda.

Pendidikan memancing setiap individu untuk memiliki kebebasan dalam bergerak, kreatifitas tinggi untuk menciptakan inovasi yang sesuai dengan realita yang ada.

Jepang melakukan pemenuhan empat pilar diplomasi pendidikan terhadap Indonesia dengan baik. Pertama, Jepang menjunjung tinggi hak asasi manusia dengan pemenuhan hak mengenyam pendidikan secara merata untuk kemajuan budaya. Kedua, kebijakan pendidikan internasional melalui Monbusho yang pesertanya di bebas biayakan. Ketiga, pembangunan internasional dan keempat hubungan internasional dengan menanamkan pemahaman dan memancing setiap individu mampu berkembang tanpa mengesampingkan budaya Indonesia dan berjalan berdampingan dengan budaya Jepang.

## DAFTAR PUSTAKA

### BUKU

- Alifia. *45 Negara Pemberi Beasiswa*. Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana Indonesia, 2015
- Bandoro, B. *Hubungan Luar Negeri Indonesia Selama Orde Baru*. Jakarta: CSIS, 1994.
- Djelantik, S. *Diplomasi antara Teori dan Praktik*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2008.
- Holsti, K. J. *International Politics: A Framework Analysis*. New Jersey: Prentice Hall, 1977.
- Horie, M. *The Internationalization of Higher Education in Japan In The 1990s: A Reconsideration*. Netherlands: Kluwer Academic Publishers, 2002.
- Jackson, A. L. *Residents' Perceptions of The Impact of Social Event Tourism, 2008*.
- Koentjaraningrat. *Kebudayaan Mentalitas dan Pembangunan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1994.
- Koentjaraningrat. *Pengantar Antropologi I*. Jakarta: Raneka Cipta, 1996.
- Lentner, H. H. *Foreign Policy Analysis: A Comparative and Conceptual Approach*. Ohio: Charles E. Merrill Publishing Company, 1974.
- Plano, C. J., & Olton, R. *The International Relation Dictionary*. California, 1982.
- Soegiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung, 2011.
- Unpar, P., *Buku Panduan Penulisan Skripsi* (hal. 18). Bandung: Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, 2016.
- Viotti, R. P., & Kauppi, V. M., *International Relations Theory: Realism, Pluralism, Globalism, and Beyond*. Boston: Allyn and Bacon, 1999.

### JURNAL

- Agreement Between Japan and The Republic of Indonesia for an Economic Partnership pada pasal 1*, 2007.
- Litbang Departemen Luar Negeri Indonesia. Buku II. *Diplomasi Kebudayaan*, 2015.
- Japan's Official Development Assistance White Paper (Ministry of Foreign Affairs of Japan)*.

*Kelembagaan Ristek Dikti*. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional: [http://kelembagaan.ristekdikti.go.id/wp-content/uploads/2016/08/UU\\_no\\_20\\_th\\_2003.pdf](http://kelembagaan.ristekdikti.go.id/wp-content/uploads/2016/08/UU_no_20_th_2003.pdf)

Sen, A. *Basic Education and Human Security, Background Paper for The Workshop on Basic Education and Human Security*. The Harvard University: UNICEF, 2002.

D, C., Wiley, J., & Sons. (n.d.). *An Introduction to Social Planning in The Third World*.

Duffy, L., *Please Bear With Us: Kumamon, The Mascot Character of Kumamoto*, 2016.

*Upacara Penandatanganan Proyek Bantuan Hibah LSM Jepang Tahun Anggaran 2015*. (n.d.). dari Kedutaan Besar Jepang di Indonesia: (Japan's Official Development Assistance White Paper (Ministry of Foreign Affairs of Japan))

## WEBSITES

Kementrian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Republik Indonesia, “Jepang Indonesia”, diakses pada tgl 13 Desember 2017, pkl. 20.20, <http://www.kemenpar.go.id/asp/index.asp>

“10 Popular Japanese Festivals”, Tsunagu Japan, diakses pada tgl 3 Februari 2018, <http://www.educationdiplomacy.org/overview/>

*Beasiswa*. “Gateway to Study in Japan”, diakses pada tgl 13 Desember 2017, [http://www.studyinjapan.jasso.go.jp/id/modules/pico/index.php?content\\_id=19](http://www.studyinjapan.jasso.go.jp/id/modules/pico/index.php?content_id=19)

*Beasiswa Pemerintah Jepang (MONBUKAGAKUSHO)*. (n.d.), Kedutaan Besar Jepang di Indonesia, diakses pada tgl 15 Desember 2015, <http://www.id.emb-japan.go.jp/sch.html>

Calder, K. “Why It Matters and How It Works”, diakses pd tgl 10 Desember 2017, <http://www.nippon.com/en/features/c00718/>

*Diplomatic Bluebook 2017*, Ministry of Foreign Affairs of Japan, diakses pada tgl 4 Februari 2018, <http://www.mofa.go.jp/policy/other/bluebook/2017/html/chapter3/c030402.html>

*Education Diplomacy Organization, Center for Education Diplomacy, What is Education Diplomacy?*, diakses pada tgl 23 September 2017, <http://www.educationdiplomacy.org/overview/>

*European Union External Action, Uni Eropa berikan Beasiswa Erasmus Plus kepada Lebih dari 160 Mahasiswa Indonesia untuk Menempuh Pendidikan di Eropa*, diakses pada tgl 13 September 2017, [https://eeas.europa.eu/headquarters/headquarters-homepage/7837/uni-eropa-berikan-beasiswa-erasmus-plus-kepada-lebih-dari-160-mahasiswa-indonesia-untuk\\_id/](https://eeas.europa.eu/headquarters/headquarters-homepage/7837/uni-eropa-berikan-beasiswa-erasmus-plus-kepada-lebih-dari-160-mahasiswa-indonesia-untuk_id/).

*History of JASSO*, “Japan Student Service Organization”, diakses pada tgl 13 Desember 2017, <http://www.jasso.go.jp/en/about/organization/history.html>

*Hubungan Bilateral Indonesia-Jepang*, Kedutaan Besar Jepang di Indonesia, diakses pada tgl 12 Desember 2017, [http://www.id.emb-japan.go.jp/birel\\_id.html#2](http://www.id.emb-japan.go.jp/birel_id.html#2)

*Indonesia-Jepang Tingkatkan Kerja Sama Sektor IKM*. Kementerian Perindustrian Republik Indonesia, diakses pada tgl 12 Desember 2017, <http://www.kemenperin.go.id/artikel/17326/Indonesia-Jepang-Tingkatkan-Kerja-Sama-Sektor-IKM>

Itochu. “*Installation of Solar Power System and Energy Storage System to Commercial Facility*”, diakses pada tgl 2 Februari 2018. [http://gec.jp/jcm/2017bogor/4-2-2\\_Presentation\\_Itochu\\_public.pdf](http://gec.jp/jcm/2017bogor/4-2-2_Presentation_Itochu_public.pdf)

*Japan Graduate's Association of Indonesia*, Keanggotaan Persada, diakses pada tgl 18 Desember 2017, <http://www.sadanet.or.id/ind/index.html>

*Japanese Film Festival 2015*, Kedutaan Besar Jepang di Indonesia, diakses pada tgl 15 Desember 2017, <http://www.kemenpar.go.id/asp/index.asp>

*Japan-Indonesia Foreign Defense Ministerial Meeting*, Ministry of Foreign Affair of Japan, diakses pada tgl 30 November 2017, [http://www.mofa.go.jp/s\\_sa/sea2/id/page3e\\_000437.html](http://www.mofa.go.jp/s_sa/sea2/id/page3e_000437.html)

*KBRI Oslo Tingkatkan Diplomasi Pendidikan: 348 Mahasiswa Norwegia Belajar di Bali Selama 14 Minggu*. Kementerian Luar Negeri Republik Indonesia, diakses pada tgl 20 Desember 2017, <https://www.kemlu.go.id/id/berita/siaran-pers/Pages/KBRI-Oslo-Tingkatkan-Diplomasi-Pendidikan-348-Mahasiswa-Norwegia-Belajar-di-Bali-Selama-14-Minggu.aspx>

*Kedutaan Besar Jepang di Indonesia*, diakses pada tgl 20 November 2017, <http://www.id.emb-japan.go.jp/>

*Kedutaan Besar Republik Indonesia di Tokyo, Jepang*, diakses pada tgl 29 November 2017, <https://www.kemlu.go.id/tokyo/id/Pages/Jepang.aspx>

McDonald, J. W, “*Multi-track Diplomacy, Beyond Intractability*”, diakses pada tgl 22 November 2017, <http://www.beyondintractability.org/essay/multi-track-diplomacy>

*Menhub dan Dubes Jepang Bahas Kerjasama Pembangunan Infrastruktur Transportasi di Indonesia.* Kementerian Perhubungan Republik Indonesia, diakses pada tgl 2 Februari 2018, <http://dephub.go.id/post/read/menhub-dan-dubes-jepang-bahas-kerjasama-pembangunan-infrastruktur-transportasi-di-indonesia>

*On the Number of Japanese Citizens Studying Abroad, The Number of International Students Enrolled at Japanese Universities, etc.,* diakses pada tgl 1 November 2017, <http://www.mext.go.jp/en/news/topics/detail/1372707.htm>.

*Principles Guide Japan's Educational System, MEXT Ministry of Education, Culture, Sports, Science and Technology-Japan,* diakses pada tgl 1 November 2017, <http://www.mext.go.jp/en/policy/education/overview/index.htm>.

Saito, Y., “Development of Modern Education and Education Reform”, diakses pada tgl 13 Desember 2017, <https://www.nier.go.jp/English/educationjapan/pdf/201103EJPP.pdf>

*Study in Japan Comprehensive Guide,* diakses pada tgl 2 November 2017, <http://www.studyjapan.go.jp/en/toj/toj0302e-10.html>.

*Tradisi Pemikiran Hubungan Internasional Modern dan Alternatif Pascakolonialisme,* diakses pada tgl 17 November 2017, [http://www.academia.edu/1493797/Tradisi\\_pemikiran\\_hubungan\\_internasional\\_modern\\_dan\\_alternatif\\_pascakolonialisme](http://www.academia.edu/1493797/Tradisi_pemikiran_hubungan_internasional_modern_dan_alternatif_pascakolonialisme). Academia.edu.

*Types of Japanese Government (Monbukagakusho) Scholarship,* Study in Japan Comprehensive Guide, diakses pada tgl 15 Desember 2017, <http://www.studyjapan.go.jp/en/toj/toj0302e-10.html>

*What is Education Diplomacy?,* Education Diplomacy Organization, Center for Education Diplomacy, diakses pada tgl 4 Februari 2018, <http://www.educationdiplomacy.org/overview/>